

# **PENGEMBANGAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) UNTUK TUJUAN AKADEMIK BERBASIS BUDAYA (Penelitian Kolaborasi antara Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Yala Rajabath)**

**Oleh: Darmiyati Zuchdi<sup>1</sup>, Ari Kusmiatun<sup>2</sup>, Kastam Syamsi<sup>3</sup>, Widyastuti Purbani<sup>4</sup>, Aleeyah Masae<sup>5</sup>, Dyah Ayu Putri Utami<sup>6</sup>, Milda 'Ulya Rahman**

## **ABSTRAK**

Bahasa Indonesia diprediksikan akan menjadi bahasa internasional sejak dulu. Saat ini, mimpi ini hampir menjadi kenyataan. Bahasa dan budaya tidak dapat dipelajari dan diajarkan secara terpisah. Agar bermakna, materi pembelajaran yang berbasis budaya harus dikembangkan dan divalidasi. Penelitian ini mengembangkan buku teks berbasis budaya untuk tujuan akademik dengan menggunakan model pengajaran bahasa dan budaya (Byram, 1991). Model ini mencakup pengetahuan bahasa, kesadaran bahasa, kesadaran budaya, dan pengalaman budaya. Sebuah R&D digunakan untuk tujuan itu. Langkah pertama (*need assesment*) tentang perlunya mengembangkan buku teks berbasis budaya dilakukan pada penelitian sebelumnya (Zuchdi dan Nurhadi, 2019), sedangkan tingkat kompetensi bahasa siswa dan minat budaya mereka dilakukan pada awal penelitian ini. Penelitian ini merupakan pengembangan buku teks berbasis antar budaya melalui prosedur sebagai berikut: pendefinisian tujuan, identifikasi topik budaya, pengembangan materi dan media pembelajaran, tata letak konten dan desain grafis, review internal dan eksternal, uji coba, validasi produk, dan penyusunan draf akhir. Berdasarkan survei, mayoritas responden berada pada level 3 dan 4 kompetensi bahasa Indonesia, sehingga buku teks ini dikembangkan untuk level tersebut. Karena pandemi COVID 19 maka validasi masih berupa uji coba skala kecil dengan metode quasy experiment di satu universitas, sedangkan uji coba skala besar akan dilakukan pada penelitian selanjutnya. Responden penelitian adalah mahasiswa BIPA Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan *pretest* dan *posttest* dan refleksi instruktur, kemudian dianalisis dengan uji-t. Hasil efektifitas pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Budaya untuk Buku Ajar Tujuan Akademik yang dikembangkan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata pretes dan postes (nilai  $t = \dots$ ). Penemuan ini mendukung model pengajaran Byram (1991), teori Guirdham (2005), dan penemuan penelitian Liddicoat, Papademetre, Scarino, & Kohler melalui Liddicoat 2004.

Kata Kunci: *berbasis budaya, buku teks, bahasa Indonesia, bahasa asing*